

INVENTARISASI JENIS-JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA LOLO TANA KECAMATAN TANA RIGHU KABUPATEN SUMBA BARAT

**Theresia Lete Boro, Maria T. Danong, Maria T. L. Ruma, Kristina M.Nono,
Astitin D. Uma**

Program Studi Biologi FST Undana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan, organ yang digunakan untuk mengobati sakit/penyakit, untuk mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan jenis tumbuhan berkhasiat obat dari ke-3 pengobat tradisional bagi masyarakat di Desa Lolo Tana Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi. Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lolo Tana memanfaatkan 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati sakit/penyakit. Organ yang digunakan adalah akar, kulit, batang, daun, buah dan biji. Cara pengolahan yaitu: direbus, ditumbuk, diparut, dipanaskan, dihaluskan dan disaring. Cara pemanfaatan yaitu: diminum, dimandi, dikompres, ditempel, dikumur dan dimakan secara langsung. Secara umum pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat dari ke-3 pengobat tradisional di Desa Lolo Tana yang meliputi jenis tumbuhan obat yang digunakan, organ tumbuhan dan banyaknya, proses meramu dan pemanfaatannya.

Kata Kunci: *Inventarisasi, Tumbuhan, Obat, Desa Lolo Tana.*

Indonesia adalah negara yang sangat subur dan kaya akan berbagai jenis tumbuhan, yang diperkirakan sekitar 100 sampai 150 famili tumbuh-tumbuhan dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tumbuhan industri, tumbuhan buah buahan, tumbuhan rempahrempah dan tumbuhan obatobatan (Nasution, 1992). Lebih lanjut Probowo, (2010) mengemukakan bahwa telah diidentifikasi sekitar 30.000 jenis tanaman obat, namun dari keseluruhan jenis yang telah diteliti keberadaannya hanya sekitar ratusan jenis yang telah dipelajari dan diketahui manfaatnya.

Pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat lokal, salah satunya adalah pengobatan tradisional yang berbasis tanaman atau tumbuhan. Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensi manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan obat tradisional untuk pengobatan sendiri (*self care*) cenderung meningkat. Didukung dengan pemikiran baru tentang *back to nature* (kembali ke alam), dimana menggunakan obat dari tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat obat juga mudah didapatkan dari alam tanpa mengeluarkan biaya dan dapat ditanam di kebun dan pekarangan rumah (Wijayakusuma, 2008).

Pemanfaatan tumbuhan obat atau bahan obat alam bukanlah merupakan hal yang baru. Pemanfaatan bahan-bahan dari alam merupakan pilihan yang diambil

oleh sebagian masyarakat untuk menjaga kesehatan dan dengan adanya gerakan kembali ke alam semakin meningkatkan pemanfaatan bahan-bahan yang berasal dari alam (Rahim, 2013). Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian organ seluruh bagian tumbuhan atau sel yang digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan (Siswanto, 2004)

Nusa Tenggara timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi tumbuhan obat yang cukup banyak dan masih memiliki kekayaan pengetahuan dalam bidang obat tradisional. Kehidupan masyarakat tradisional mempunyai interaksi yang sangat dekat dengan sumber daya alam dan lingkungannya. (Anonim, 2014).

Desa Lolo Tana adalah salah satu desa di Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki penduduk yang sebagian besar mata pencarian sebagai petani. Sejak dahulu sampai saat ini sebagian masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat untuk menyembuhkan berbagai jenis sakit atau penyakit. Tumbuh-tumbuhan obat yang dimanfaatkan berasal dari hutan sebagai tumbuhan liar dan yang dibudidayakan di pekarangan rumah atau kebun.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Lolo Tana.

Diperoleh 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan secara tradisional sebagai obat oleh masyarakat Desa Lolo Tana.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Lolo Tana

No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama ilmiah	Familia
1	Afrika	Afrika	<i>Vernonia amigdalina</i> Del.	Asteraceae
2	Asam	Kasa	<i>Tamarindus indica</i>	Fabaceae
3	Biduri	Kabuta	<i>Calotropis gigantea</i> L.	Apocynaceae
4	Jahe	Lissa	<i>Zingiber officinale</i> R.	Zingiberaceae
5	Jambu biji	Jambu poko	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
6	Jarak merah	Kadammo laka	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Euphorbiaceae
7	Johar	Johar	<i>Cassia siamea</i> L.	Fabaceae
8	Kasambi	Kasambi	<i>Schleichera oleosa</i> Merr	Sapindaceae
9	Killa	Ro'o killa	<i>Graptophyllum pictum</i> L.	Acanthaceae
10	Kunyit	Dingngir	<i>Cucurma domestica</i> Val.	Zingiberaceae
11	Kelapa	Nu'u	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae
12	Kemangi	Ro'o mandagha nale	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Lamiaceae
13	Landep	Tara bonnu	<i>Barleria prionitis</i> L.	Acanthaceae
14	Lamtoro	Ro'o kopi	<i>Leucaena leucocephala</i> L.	Fabaceae
15	Lengkuas	Lissa roda	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Stunz.	Zingiberaceae
16	Lombok	Runna	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae
17	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl	Thymelaeaceae
18	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> L.	Meliaceae
19	Meniran	Koru	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Euphorbiaceae
20	Mores	Mores	<i>Morus alba</i> L.	Moraceae
21	Nangka	Nagha	<i>Artocarpus heterophyllus</i> L.	Moraceae
22	Paria	Paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae
23	Patah tulang	Kamali mone	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Euphorbiaceae
24	Pisang	Kalogho	<i>musa paradisiaca</i> L.	Musaceae
25	Pepaya	Kalogho dawa	<i>Carica papaya</i> L	Caricaceae
26	Sirih	Utta	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae
27	Sirsak	Kalaga patara	<i>Annona moricata</i> L.	Annonaceae
28	Serai	Ro'o mandagha bukka	<i>Cymbopogon nardus</i> L.	Poaceae
29	Terong bulat	Toro pi'a	<i>Solanum melongena</i> L	Solanaceae
30	Tomat	Toro ndoga	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	Solanaceae

Data pada tabel 1. Diketahui 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk menyembuhkan sakit/penyakit. 30 jenis tumbuhan obat tersebut dikelompok dalam 6 suku yaitu Fabaceae, Solanaceae, Zingiberaceae, Acanthaceae, Euphorbiaceae dan Moraceae.

Jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Lolo Tana tergolong lebih sedikit dibandingkan dengan penelitiannya lain di NTT seperti Sulaiman (2005) menemukan 57 jenis tumbuhan obat di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, sedangkan Halimah (2005) juga menemukan sebanyak 66 jenis tumbuhan obat di Desa Golo Mbu Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat.

Perbedaan jumlah tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan disebabkan kemungkinan luas wilayah tempat penelitian yang tidak begitu luas sehingga jumlah tumbuhan obat yang ditemukan lebih sedikit dan pengetahuan yang diturunkan terbatas sehingga jenis tumbuhan obat yang diperoleh di Desa Lolo Tana lebih sedikit dari hasil penelitian Sulaiman (2005) dan hasil penelitian Halimah (2005).

Jenis Tumbuhan Obat, Nama umum, Nama Ilmiah dan Organ Tumbuhan Obat Yang Digunakan bagi masyarakat di Desa Lolo Tana

Pada tabel 2. menjelaskan jumlah organ dari semua jenis tumbuhan yang digunakan adalah Rimpang berjumlah 3, akar berjumlah 5, batang berjumlah 3, kulit berjumlah 2, daun berjumlah 12, buah berjumlah 4 dan biji berjumlah 1. Dari semua organ yang paling banyak digunakan adalah daun. Menurut Handayani (2003) menyatakan daun pada umumnya bertekstur lunak, sebab mempunyai kandungan air yang tinggi, selain itu juga cara pengolahan daun mudah dan daun tempat akumulasi fotosintesis. Pemanfaatan organ tumbuhan yang digunakan dapat menyembuhkan sakit/penyakit yang di derita oleh seseorang. Ada organ-organ tertentu yang digunakan dalam penyembuhan sakit/penyakit yang di derita.

Tabel 2. Jenis Tumbuhan Obat, Nama Umum, Nama Ilmiah dan Organ Tumbuhan Yang Digunakan bagi masyarakat di Desa Lolo Tana

No	Jenis Tumbuhan Yang Digunakan		Organ Tumbuhan Yang Digunakan
	Nama umum	Nama ilmiah	
1	Afrika	<i>Vernonia amigdalina</i> Del.	Daun
2	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Kulit
3	Biduri	<i>Calotropis gigantea</i> L.	Batang
4	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> R.	Rimpang
5	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Daun
6	Jarak merah	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Batang dan daun
7	Johar	<i>Cassia siamea</i> L.	Daun
8	Kasambi	<i>Schleichera oleosa</i> Merr	Daun
9	Killa	<i>Graptophyllum pictum</i> L.	Daun
10	Kunyit	<i>Cucurma domestica</i> Val.	Rimpang
11	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Rimpang
12	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Akar dan daun
13	Landep	<i>Barleria prionitis</i> L.	Akar dan daun
14	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> L.	Daun
15	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Stunz.	Rimpang
16	Lombok	<i>Capsicum annum</i> L.	Buah
17	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl	Buah
18	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> L.	Biji
19	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Akar
20	Mores	<i>Morus alba</i> L.	Kulit
21	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> L.	Daun
22	Paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Daun
23	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Batang dan getah
24	Pisang	<i>musa paradisiaca</i> L.	Akar
25	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L	Daun
26	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Daun
27	Sirsak	<i>Annona moricata</i> L.	Daun
28	Serai	<i>Cymbopogon nardus</i> L.	Batang
29	Terong bulat	<i>Solanum melongena</i> L	Akar
30	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	Buah

Jenis Tumbuhan Obat dan Sakit/Penyakit Yang Disembuhkan Bagi Masyarakat di Desa Lolo Tana

Bersasarkan informasi dari ke-3 pengobat tradisional diperoleh 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk menyembuhkan sakit/penyakit.

Tabel 3. Jenis Tumbuhan Obat dan Sakit/Penyakit Yang Disembuhkan Bagi Masyarakat di Desa Lolo Tana

No	Jenis Tumbuhan Yang Digunakan	Sakit/Penyakit Yang Disembuhkan
1	Afrika	Kolestrol
2	Asam	Paska persalinan dan panas dalam
3	Biduri	Gigitan ular
4	Jahe	Batuk
5	Jambu biji	Diare
6	Jarak merah	Panas
7	Johar	Kudis, panu dan koreng
8	Kasambi	Luka
9	Killa	Panas dalam, koreng dan paska persalinan
10	Kunyit	Luka
11	Kelapa	Usus buntu
12	Kemangi	Batuk, sakit gigi dan usus buntu
13	Landep	Sakit gigi
14	Lamtoro	Panu
15	Lengkuas	Panu
16	Lombok	Kudis dan sakit gigi
17	Mahkota dewa	Panas dalam dan batuk
18	Mahoni	Malaria
19	Meniran	Perut kembung
20	Mores	Ginjal
21	Nangka	Keracunan
22	Paria	Batuk
23	Patah tulang	Tulang patah
24	Pisang	Luka
25	Pepaya	Malaria dan paska persalinan
26	Sirih	Keputihan
27	Sirsak	Panas
28	Serai	Panas dalam
29	Terong bulat	Sakit badan
30	Tomat	Sakit gigi

Pada tabel 3. menjelaskan bahwa dari semua jenis tumbuhan obat dapat digunakan untuk menyembuhkan sakit/penyakit. Baik itu penyakit luar maupun penyakit dalam. Dari 30 jenis tumbuhan obat ada yang cara pengolahannya direbus, ditumbuk, dimakan secara langsung, diparut, dipanaskan, dihaluskan dan disaring.

PENUTUP

Simpulan

1. Diperoleh 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat di Desa Lolo Tana Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat. Ke-30 jenis tumbuhan berkhasiat obat yaitu: kemangi, nangka, pisang, pepaya, terong bulat, kunyit, sirsak, jarak merah, biduri, jahe, lengkuas, patah tulang, sirih, lamtoro, mahoni, asam, mores, jambu biji, landep, killa, afrika, kelapa, tomat, johar, mahkota dewa, paria, meniran, lombok, serai, kasambi.
2. Organ tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk menyembuhkan sakit/penyakit adalah akar, batang (kulit dan getah) daun, buah, dan biji.
3. Cara pengolahan jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di Desa Lolo Tanah adalah ditumbuk, direbus, diparut, dipanaskan, dihaluskan dan disaring. Pemanfaatannya adalah diminum, dimandi, ditempel, dikompres dan dikumur.

Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan obat untuk menambah keanekaragaman pengetahuan masyarakat pada umumnya serta menggali potensi dari tumbuhan obat tradisional dan mencari sumber-sumber obat baru dari kekayaan alam kita.
2. Bagi para pengobat tradisional dan masyarakat setempat yang sering memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat untuk tetap menjaga kelestariannya agar tumbuhan berkhasiat obat dapat digunakan secara turun temurun.
3. Bagi pemerintah untuk lebih sering memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat tentang pentingnya tumbuhan berkhasiat obat agar masyarakat tetap menjaga kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). http://id.wikipedia.org/wiki/pemanfaatan_tumbuhan "http://id.wikipedia.org/wiki/pemanfaatan_tumbuhan" "http://id.wikipedia.org/wiki/pemanfaatan_tumbuhan"tumbuhan obat. diakses tanggal 20 November 2017

- Halimah, Y. (2005). *Inventarisasi Tumbuhan Obat-obatan di Desa Golo Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat*. Skripsi FKIP UNDANA. Kupang.
- Nasution, R.E. (1992). *Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.
- Probowo, E. (2010). *Cara Hidup Sehat dengan Herbal*. Surya Media. Yogyakarta
- Rahimsyah, AR. (2013). *Penyembuhan Alami dengan Herbal dan Pijat Refleksi*. Dua Media. Surabaya
- Sulaiman, A. (2005). *Inventarisasi Tumbuhan Obat-obatan di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur*. Skripsi FKIP UNDANA Kupang.
- Siswanto, Y.W. (2004). *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijayakusuma, H. M. (2008). *Ramuan Lengkap Herbal Sembuhkan Penyakit*. Pustaka Bunda. Jakarta.